

Pengaruh Adopsi Teknologi Digital, Dukungan Pemerintah, Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Pedagang Pasar Besar Malang

Syiva Indana *)

Mohammad Rizal)**

M. Tody Arsyianto*)**

Email : 22201081425@unisma.ac.id

Universitas Islam Malang

Abstract

This research seeks to analyze and determine the influence of digital technology adoption, government support, and financial literacy on the business sustainability of traders at Pasar Besar Malang. This study employed quantitative methods and a Likert scale as a measurement tool. The sample used a purposive sampling technique, with 100 respondents, namely traders at Pasar Besar Malang. Primary data were obtained through direct questionnaire distribution using Google Forms and printed questionnaires. Testing in this study used validity, reliability, normality, classical assumption tests, multiple linear regression, and hypothesis testing using SPSS 25 software. The results of this study indicate that digital technology adoption, government support, and financial literacy each have a partial effect on business sustainability.

Keywords: Digital Technology Adoption, Government Support, Financial Literacy, Business Sustainability.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia dengan kontribusi mencapai 61% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap tenaga kerja sebanyak 97%, sehingga keberadaanya sangat penting dalam menjaga stabilitas ekonomi dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi, perkembangan teknologi digital yang pesat menuntut UMKM untuk beradaptasi agar dapat mempertahankan keberlangsungan usaha di tengah perubahan lingkungan bisnis.

Digitalisasi telah mendorong perubahan yang signifikan dalam operasional UMKM, terutama dalam pemanfaatan platform digital untuk pemasaran dan transaksi. Berdasarkan hasil survei INDEF (2024), UMKM di Indonesia diklasifikasikan dalam tiga kategori, yaitu UMKM yang bertransformasi dari offline ke *online* (33,86%), UMKM yang menjalankan usaha *offline* dan *online* secara bersamaan (61,02%), serta UMKM yang *online* mulai awal (5,12%). Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa UMKM yang melakukan transformasi digital cenderung mengalami peningkatan kinerja usaha.

Fenomena digitalisasi sejalan dengan pergeseran global menuju ekonomi digital di era Revolusi Industri 4.0. Perkembangan *e-commerce*, sistem pembayaran digital, *financial technology* (*fintech*), dan media sosial telah mengubah perilaku konsumsi masyarakat yang semakin mengutamakan kecepatan, kemudahan, dan efisiensi transaksi (Kurniawati et al., 2021). Kondisi ini menuntut UMKM agar mampu menyesuaikan agar tetap kompetitif dan berkelanjutan.

Keberlangsungan usaha tidak hanya sebagai kemampuan untuk bertahan, tetapi mencakup kemampuan untuk tumbuh, berinovasi, dan menghadapi berbagai tantangan eksternal (Azhar & Arofah, 2021). Pengalaman selama pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik dan mampu memanfaatkan teknologi digital cenderung lebih tangguh dibandingkan UMKM yang tidak mampu beradaptasi (Tarigan et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya adopsi teknologi digital dan pengelolaan keuangan yang baik dalam menjaga keberlangsungan usaha.

Adopsi teknologi digital dalam UMKM dapat dijelaskan melalui Teori Difusi Inovasi yang dikemukakan oleh Rogers (1962) yang menyatakan bahwa adopsi inovasi dipengaruhi oleh karakteristik inovasi unggulan seperti relatif, kompatibilitas, dan kompleksitas. Dalam konteks UMKM, perbedaan kesiapan pelaku usaha dalam menerima teknologi digital menyebabkan adanya variasi dalam kecepatan dan tingkat adopsi inovasi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap teori ini menjadi penting dalam mendorong transformasi digital UMKM secara efektif.

Selain adopsi teknologi digital, dukungan pemerintah dan literasi keuangan juga berperan penting dalam keberlangsungan usaha UMKM. Pemerintah sudah menyediakan berbagai program, seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan pelatihan untuk UMKM yang bertujuan meningkatkan kapasitas dan daya saing pelaku usaha. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan pemerintah berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Minarti, 2022). Sementara itu, literasi keuangan membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan, mengambil keputusan investasi, dan memitigasi risiko usaha (Lusardi & Mitchell, 2023).

Dengan demikian, Pasar Besar Malang menjadi gambaran bagi UMKM tradisional yang tengah beradaptasi dan menghadapi tantangan transformasi ekonomi digital akibat pergeseran perilaku konsumen ke *platform online*.

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Keberlangsungan Usaha

AlQershi et al. (2023) berpendapat bahwa keberlangsungan usaha merupakan strategi bisnis yang menekankan penciptaan nilai jangka panjang melalui cara organisasi tersebut beroperasi dalam lingkungan ekologi, sosial dan ekonomi.

Adopsi Teknologi Digital

Sutanto et al. (2024), Adopsi teknologi digital merupakan salah satu kegiatan untuk mempelajari sebuah teknologi baru yang merujuk pada alat, platform, dan sistem digital dalam operasional bisnis guna meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta daya saing. Selain itu, bisnis yang berhasil mengadopsi teknologi digital tidak hanya mendapatkan peningkatan pendapatan tetapi juga memperkuat hubungan dengan pelanggan melalui layanan yang lebih baik.

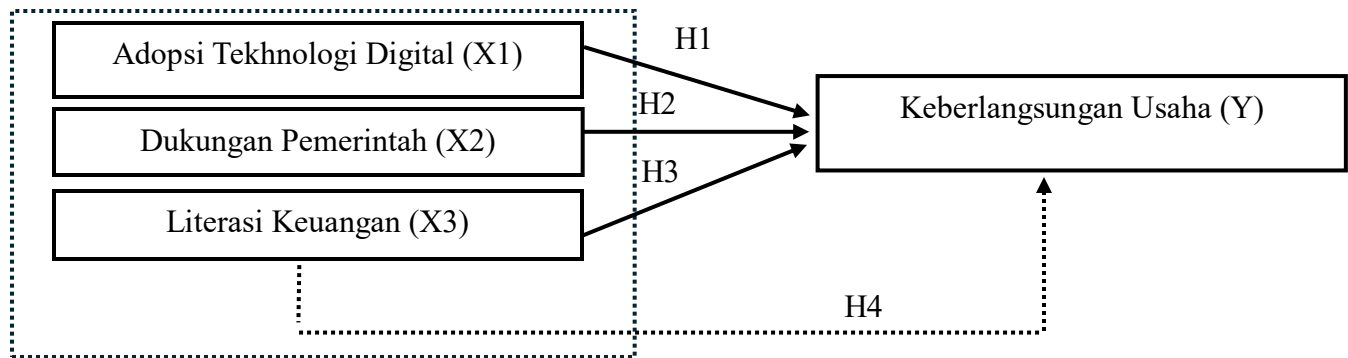
Dukungan Pemerintah

Yendra et al. (2021), mendefinisikan dukungan pemerintah merupakan upaya yang mempunyai konsekuensi tertentu yang mengarah pada tujuan tertentu untuk menangani masalah tertentu yang saling berhubungan dan mempengaruhi sebagian besar anggota masyarakat.

Literasi Keuangan

Septiani dan Wuryani (2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan diartikan suatu pengetahuan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan pribadi, adanya pemahaman keuangan lainnya seperti asuransi, tabungan dan investasi.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Mengacu pada kerangka konseptual yang ada, penelitian ini akan mengajukan beberapa hipotesis yang akan diuji, diantaranya :

H1 : Adopsi teknologi digital berpengaruh secara simultan terhadap keberlangsungan usaha.

H2 : Dukungan pemerintah berpengaruh secara simultan terhadap keberlangsungan usaha.

H3 : Literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap keberlangsungan usaha.

H4 : Adopsi teknologi digital, dukungan pemerintah, dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap keberlangsungan usaha.

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menguji hipotesis dengan numerik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel Adopsi Teknologi Digital, Dukungan Pemerintah dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha, dan mengetahui apakah variabel-variabel independen memiliki hubungan yang signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha. Penelitian ini dilakukan pada pedagang Pasar Besar Malang dan dilaksanakan pada bulan September 2025 sampai bulan November 2025.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2021), populasi yakni area umum yang menyelidiki objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dianalisis dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Populasi di penelitian ini yaitu pedagang di Pasar Besar Malang dengan kriteria mempunyai toko dan telah menjalankan usahanya lebih dari 2 tahun, melayani penjualan grosir dan eceran serta telah mengadopsi teknologi digital.

Sampel

Menurut Sugiyono (2021), sampel adalah segmen sebagian kecil dari populasi yang memiliki karakteristik serupa. Sampel ini diambil untuk diteliti dan dianalisis, dan hasilnya digunakan untuk mewakili kesimpulan tentang populasi secara keseluruhan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Hasil karakteristik responden yang diperoleh dari kuesioner meliputi :

a. Jenis Kelamin

Pada penelitian ini terdapat 100 responden. Jenis kelamin laki-laki sebanyak 68 orang dan perempuan sebanyak 32 orang.

b. Lama Usaha

Dalam penelitian ini menunjukkan gambaran bahwa sebagian besar pedagang Pasar Besar Malang sudah menjalankan usahanya selama 2-5 tahun sebanyak 46 orang (46%), selanjutnya pedagang yang sudah selama 6-10 tahun sebanyak 35 orang (35%) sedangkan yang menjalankan usahanya selama lebih dari 10 tahun sebanyak 19 orang (19%).

c. Jenis Barang Dagangan

Diketahui pada penelitian ini sebagian besar pedagang menjual produk fashion, yaitu sebanyak 71 orang (71%). Selanjutnya pedagang yang menjual elektronik sebanyak 9 orang (9%) dan kategori lainnya sebanyak 20 orang (20%). Sementara itu, tidak ada pedagang yang menjual sembako dalam penelitian ini.

d. Sistem Penjualan

Semua responden dalam penelitian ini adalah pedagang yang menjalankan sistem penjualan grosir dan eceran, tidak ada pedagang yang hanya fokus pada penjualan grosir, eceran, dan lainnya.

e. Platform yang digunakan

Pada penelitian ini diketahui banyak pedagang menggunakan platform digital WhatsApp sebanyak 80%. Kemudian sebanyak 11% menggunakan Instagram, 7% menggunakan Shopee/Tokopedia dan 2% menggunakan Tiktok Shop.

f. Transaksi Digital

Dalam penelitian ini pedagang Pasar Besar Malang 95% sudah menggunakan transaksi digital seperti *QRIS*, *e-wallet* atau *mobile banking*. Sedangkan 5% belum menggunakannya.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Kuesioner dinilai valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka kuesioner tersebut dinilai tidak valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y	Y1.1	0,756	0,196	Valid
	Y1.2	0,804	0,196	Valid
	Y1.3	0,572	0,196	Valid
	Y1.4	0,710	0,196	Valid
	Y1.5	0,722	0,196	Valid
X1	X1.1	0,620	0,196	Valid
	X1.2	0,683	0,196	Valid
	X1.3	0,541	0,196	Valid
	X1.4	0,621	0,196	Valid
	X1.5	0,659	0,196	Valid
	X1.6	0,646	0,196	Valid
X2	X2.1	0,594	0,196	Valid
	X2.2	0,705	0,196	Valid
	X2.3	0,631	0,196	Valid
	X2.4	0,654	0,196	Valid
	X2.5	0,620	0,196	Valid
X3	X3.1	0,650	0,196	Valid
	X3.2	0,799	0,196	Valid
	X3.3	0,751	0,196	Valid
	X3.4	0,604	0,196	Valid

Hasil pengujian dengan jumlah r tabel $n = 100$, nilai sampel $(n-2) = 100 - 2 = 98$ sebesar 0,196. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item data kuesioner pada penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui apakah indikator atau kuesioner penelitian reliabel atau dapat dipercaya.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Keterangan
Y1	0,759	0,6	Reliabel
X1	0,690	0,6	Reliabel
X2	0,642	0,6	Reliabel
X3	0,662	0,6	Reliabel

Pada tabel 2 hasil uji reliabilitas disimpulkan bahwa nilai *cronbach's alpha* lebih tinggi dari 0,60. Maka bisa disimpulkan data diatas reliabel.

Uji Normalitas

Uji ini digunakan dengan uji *kolmogorov-smirnov* menggunakan program SPSS versi 25. Dengan kriteria apabila nilai sig. melebihi 0,05, maka data yang diperoleh dikatakan normal, begitupun sebaliknya apabila kurang 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dikatakan tidak normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual
		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,43302113
Most Extreme Differences	Absolute	0,74
	Positive	0,64
	Negative	-,074
Test Statistic		0,74
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Uraian temuan pada data uji *kolmogorov-smirnov* pada tabel 3 hasilnya memberikan nilai Sig. 0,200 > 0,05 sehingga dapat dinyatakan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pengecekan multikolinearitas didapati akan perhitungan tolerance dan juga VIF. Model mengalami multikolinearitas jika *tolerance* < dari 0,1 dan VIF >10, sedangkan jika nilai *tolerance* > dari 0,1 dan VIF <10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	0,730	1,369
	X2	0,753	1,327
	X3	0,800	1,249

a. Dependent Variable : Y

Uraian temuan data berikut mendapatkan semua item independen mempunyai nilai *tolerance* melebihi dari 0,1 dan VIF rendah dari 10. Artinya, model regresi yang digunakan terbebas dari masalah multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah pada model sebuah regresi memiliki variasi yang sama atau berbeda. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constanst)	1,227	1,414		0,868	0,388
	X1	-0,095	0,055	-0,203	-1,740	0,085
	X2	0,064	0,061	0,120	1,044	0,299
	X3	0,096	0,079	0,137	1,223	0,224

a. Dependent Variable : Abs_RES

Hasil uji heteroskedastisitas mendapati akan semua data item bebas Adopsi Teknologi Digital, Dukungan Pemerintah, dan Literasi Keuangan nilainya melebihi 0,05 menjadikan model regresi ini bisa disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constanst)	2,169	2,110		1,028	0,306
	X1	0,386	0,082	0,428	4,732	0,000
	X2	0,207	0,092	0,202	2,264	0,026
	X3	0,252	0,117	0,185	2,146	0,034

a. Dependent Variable : Y

Dari uraian penelitian pada tabel 6 output uji regresi linear berganda bisa disimpulkan sebagai berikut :

- Konstanta (a) sebesar 2,169 artinya bahwa saat nilai variabel adopsi teknologi digital, dukungan pemerintah, dan literasi keuangan dianggap sama dengan nol atau tidak ada, maka keberlangsungan usaha adalah 2,169.
- Koefisien regresi variabel adopsi teknologi digital (X1) sebesar 0,386 artinya jika adopsi teknologi digital meningkat maka keberlangsungan usaha akan meningkat. Begitu pun sebaliknya, jika adopsi teknologi digital menurun maka keberlangsungan usaha akan menurun.
- Koefisien regresi variabel dukungan pemerintah (X2) sebesar 0,207 artinya jika dukungan pemerintah meningkat maka keberlangsungan usaha juga akan meningkat.
- Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X3) sebesar 0,252 artinya jika literasi keuangan meningkat maka keberlangsungan usaha akan meningkat. Sebaliknya, jika literasi keuangan menurun maka keberlangsungan usaha akan menurun.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Penelitian ini melakukan uji F untuk menentukan apakah variabel independen atau bebas (X) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau terikat (Y).

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	436,200	3	145,400	23,818	.000 ^b
	Residual	586,040	96	6,105		
	Total	1022,240	99			
a. Dependent Variable : Y						
b. Predictors : (Constant), X3, X2, X1						

Temuan data berikut mendapati nilai $F = 23,818$ dengan nilai $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$ (5%) bermakna variabel adopsi teknologi digital, dukungan pemerintah dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan kepada variabel keberlangsungan usaha. Dengan begitu, bisa juga digunakan untuk uji selanjutnya yaitu (fit model).

Uji t (Parsial)

Pada studi berikut ini, dilakukan uji t dengan tujuan menilai seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Pada penelitian ini, ada tiga variabel independent diantaranya adopsi teknologi digital (X1), dukungan pemerintah (X2), dan literasi keuangan (X3), sedangkan variabel dependennya keberlangsungan usaha (Y).

Tabel 8 Hasil Uji t

Coefficient ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,169	2,110		1,028	0,306
	X1	0,386	0,082	0,428	4,732	0,000
	X2	0,207	0,092	0,202	2,264	0,026
	X3	0,252	0,117	0,185	2,146	0,034

- Pengaruh Adopsi teknologi digital (X1) terhadap Keberlangsungan Usaha (Y)
Perhitungan item X1 senilai 4,723 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ menunjukkan item adopsi teknologi digital berdampak positif signifikan kepada keberlangsungan usaha.
- Dukungan pemerintah (X2) terhadap Keberlangsungan Usaha (Y)
Perhitungan signifikan X2 $0,026 < 0,05$ dengan t hitung senilai 2,264 upaya ini menunjukkan bahwa dukungan pemerintah berdampak positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha.
- Literasi keuangan (X3) terhadap Keberlangsungan Usaha (Y)
Perhitungan item X3 sebesar 2,146 dengan tingkat signifikan $0,034 < 0,05$ item menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan kepada keberlangsungan usaha.

Uji Koefisiensi Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa jauh kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,653 ^a	0,427	0,409	2,470
a. Predictors : (Constant), X3, X2, X1				
b. Dependent Variable : Y				

Diperoleh nilai (*Adjusted R²*) di tabel 9 pada penelitian ini senilai 0,409 atau 40,9% yang berarti dapat diinterpretasikan kemampuan variabel adopsi teknologi digital (X1), dukungan pemerintah (X2) dan literasi keuangan (X3) menerangkan variasi variabel keberlangsungan usaha (Y) senilai 40,9%. Sementara sisanya sebesar 59,1% (100% - 40,9%) didapati atas elemen lain yang tak dimasukkan pada model studi berikut.

Implikasi Penelitian

Pengaruh Adopsi Teknologi Digital, Dukungan Pemerintah dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha

Hasil Uji F, ditemukan variabel adopsi teknologi digital (X1), dukungan pemerintah (X2) dan literasi keuangan (X3) bersamaan berdampak signifikan kepada variabel keberlangsungan usaha (Y).

Pengaruh Adopsi Teknologi Digital Terhadap Keberlangsungan Usaha

Menurut hasil penelitian diketahui bahwa variabel adopsi teknologi digital berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha ditunjukkan pada uji t dengan hasil uji t senilai 4,723 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka ini menunjukkan adopsi teknologi digital berdampak positif signifikan pada keberlangsungan usaha.

Pengaruh dari adopsi teknologi digital terhadap keberlangsungan usaha ditunjukkan dengan pernyataan penggunaan QRIS, e-wallet, atau mobile banking dalam transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha lebih memanfaatkan teknologi digital dalam transaksi keuangan. Temuan ini memperkuat definisi dari pendopo.id yang menyatakan bahwa adopsi teknologi digital sebagai proses memanfaatkan teknologi baru guna meningkatkan produktivitas. Konsep ini juga sejalan dengan teori Difusi Inovasi Rogers et al. (1962) dan penelitian Aulia et al. (2023) yang membuktikan bahwa peran adopsi teknologi digital dalam menjaga daya saing. Selain itu, adopsi teknologi digital pada UMKM juga berkontribusi untuk peningkatan pendapatan, menciptakan lapangan kerja baru, dan mendukung terwujudnya inklusi sosial melewati akses yang lebih luas kepada informasi serta peluang ekonomi (Putri dan Najib, 2024).

Pengaruh Dukungan Pemerintah Terhadap Keberlangsungan Usaha

Menurut hasil dari penelitian diketahui bahwa variabel dukungan pemerintah berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha ditunjukkan pada uji t dengan hasil uji t senilai 2,264 dengan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$ hal ini membuktikan bahwa dukungan pemerintah berpengaruh positif signifikan kepada keberlangsungan usaha.

Pengaruh dari dukungan pemerintah terhadap keberlangsungan usaha ditunjukkan pada pernyataan mengenai kemudahan akses Kredit Usaha Rakyat (KUR), sejalan dengan penelitian Aini (2024) yang menegaskan bahwa KUR sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan kapasitas UMKM dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menunjukkan bahwa akses pembiayaan adalah aspek dukungan pemerintah yang langsung dirasakan manfaatnya oleh pelaku usaha. Di sisi lain, penyediaan fasilitas penyedia fasilitas digital seperti WiFi dan lainnya masih

kurang optimal. Hal ini memperkuat penelitian Diva (dalam Fakhrurozi, 2023) yakni perlunya peran pemerintah sebagai regulator, fasilitator, dan katalisator yang efektif. Dengan begitu, dukungan pemerintah baik berupa kebijakan pembiayaan atau infrastruktur digital tetap menjadi keberhasilan UMKM.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha

Menurut hasil studi diketahui bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh kepada keberlangsungan usaha ditunjukkan pada uji t dengan hasil uji t sebanyak 2,146 dengan tingkat signifikan $0,034 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha.

Berdasarkan teori Difusi Inovasi (Rogers, 1962) literasi keuangan adalah elemen penting yang mempengaruhi keputusan adopsi teknologi digital, khususnya melalui faktor *relative advantage*. Literasi keuangan membantu pelaku usaha memahami manfaat keuangan dari teknologi, seperti efisiensi arus kas dan akses pendanaan sehingga dapat meningkatkan keunggulan dari adopsi tersebut. Hasil studi membuktikan literasi keuangan berpengaruh kepada keberlangsungan usaha yang ditunjukkan pada pernyataan pelaku usaha telah memiliki kesadaran penuh untuk menginvestasikan keuntungan, namun pada pemahaman jenis kredit formal masih terbatas sehingga dapat menghambat adopsi teknologi. Selain itu, Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian secara konsisten menjelaskan bahwa literasi keuangan yang baik berperan penting dalam pengambilan keputusan finansial, mitigasi risiko, dan peningkatan keberlangsungan usaha (Jayanti dan Karnowati (2023); Tóth et al. (2021); Hilmawati dan Kusumaningtyas (2021); Kusuma et al., 2022); Andriyani dan Mulyanto (2022).

Kesimpulan, Saran, dan Keterbatasan Penelitian

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel adopsi teknologi digital (X1), dukungan pemerintah (X2) dan literasi keuangan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha (Y) pedagang Pasar Besar Malang.
2. Hasil pengujian diketahui bahwa variabel adopsi teknologi digital (X1) secara parsial berdampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha (Y) pedagang Pasar Besar Malang.
3. Hasil pengujian diketahui bahwa variabel dukungan pemerintah (X2) secara parsial berdampak signifikan kepada keberlangsungan usaha (Y) pedagang Pasar Besar Malang.
4. Hasil pengujian diketahui bahwa variabel literasi keuangan (X3) secara parsial berpengaruh signifikan kepada keberlangsungan usaha (Y) pedagang Pasar Besar Malang.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa adopsi teknologi digital, dukungan pemerintah, dan literasi keuangan merupakan faktor yang penting untuk menentukan keberlangsungan usaha. Kombinasi ketiga faktor tersebut menjadi penentu utama keberlangsungan usaha pedagang Pasar Besar Malang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terkait adopsi teknologi digital, dukungan pemerintah, dan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan usaha, penelitian ini juga memiliki beberapa saran, yaitu :

a. Bagi Pedagang

Bagi pedagang Pasar Besar Malang, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam kegiatan usaha. Pedagang juga perlu meningkatkan literasi keuangan dengan mengikuti pendampingan dan pelatihan agar dapat mengelola keuangan secara efektif dan berkelanjutan. Selain itu, dukungan pemerintah supaya diperkuat terhadap penyediaan infrastruktur digital dan lainnya agar pelaku usaha dapat beradaptasi di era digital dan tetap bertahan di tengah persaingan pasar modern.

b. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, dukungan pemerintah supaya diperkuat terhadap penyediaab infrastruktur digital lainnya agar pelaku usaha dapat beradaptasi di era digital dan tetap bertahan di tengah persaingan pasar modern.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi pihak yang ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam, disarankan untuk :

1. Menyertakan variabel yang lain dan berbeda dari penelitian ini guna memperkuat argumen, seperti perilaku keuangan, inovasi produk, strategi pemasaran sehingga hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih lengkap terhadap faktor yang mempengaruhi keberlangsungan usaha.
2. Menambah jumlah sampel serta memperluas jangkauan lokasi penelitian.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat keterbatasan dari peneliti diantaranya :

- a. Penelitian ini hanya difokuskan pada pedagang Pasar Besar Malang sebagai objek penelitian sehingga hasil yang didapat belum bisa disamaratakan untuk seluruh pelaku usaha atau pasar tradisional di wilayah lainnya. Kondisi ekonomi, tingkat adopsi teknologi dan dukungan pemerintah di setiap daerah bisa berbeda, sehingga kemungkinan terdapat perbedaan apabila dilakukan di lokasi yang berbeda.
- b. Pada penelitian ini hanya menganalisis variabel adopsi teknologi digital, dukungan pemerintah, dan literasi keuangan sebagai variabel penentu keberlangsungan usaha, sehingga masih terdapat variabel lain yang bisa dijadikan variabel pada penelitian setelahnya.

Referensi

- Aini, S. (2024). Pengaruh Pemerintah Terhadap Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dalam Mendorong Pertumbuhan Umkm Di Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 338-348
- Alqershi, N., Saufi, R. B. A., Ismail, N. A., Mohamad, M. R. B., Ramayah, T., Muhammad, N. M. N., & Yusoff, M. N. H. B. (2023). The Moderating Role Of Market Turbulence Beyond The Covid-19 Pandemic And Russia-Ukraine Crisis On The Relationship Between Intellectual Capital And Business Sustainability. *Technological Forecasting And Social Change*, 186, 122081.
- Andriyani, M., & Mulyanto, H. (2022). Inklusi Keuangan: Pemoderasi Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah. *Master: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 2(1), 1-10.
- Arofah, T. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberlangsungan Umkm Di Kabupaten Banyumas Pada Masa Pandemi Covid 19.

- Aulia, M. R., Hendra, J., Safitri, E., & Bawono, A. (2023). Keberlanjutan Umkm Di Jawa Barat Di Tinjau Dari New-Era Business: Transformasi Digital, Dividen Digital, Dan Kewirausahaan. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 01-15.
- Fakhrurozi, M. (2023). Peranan Pemerintah Dan Strategi Pemasaran Terhadap Penjualan Umkm Ecoprint Yasmin Wiwid Lampung. *Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(3), 1676-1686.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135-152.
- Institute For Development Of Economics And Finance. (2024). Peran Platform Digital Terhadap Pengembangan Umkm Di Indonesia. Indef.
- Jayanti, E., & Karnowati, N. B. (2023). Digitalisasi Umkm Dan Literasi Keuangan Untuk Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Cilacap. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 31(1), 51-64.
- Kurniawati, E., Idris, I., Handayati, P., & Osman, S. (2021). Digital Transformation Of Msmes In Indonesia During The Pandemic. *Entrepreneurship And Sustainability Issues*, 9(2), 316.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2).
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2023). The Importance Of Financial Literacy: Opening A New Field. *Journal Of Economic Perspectives*, 37(4), 137-154.
- Minarti, M. (2022). *Pengaruh Dukungan Pemerintah, Kerjasama Antar Perusahaan Dan Human Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Dengan Akses Kredit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Umkm Dimasa Pandemi Covid-19 Di Upk Ppumpkmp Pulogadung)* (Doctoral Dissertation, Unsada).
- Pendo.io. *Digital Adoption*. Diakses Pada 3 November 2025, Dari https://www.pendo.io/translate/goog/glossary/digital-adoption/?_X_Tr_Sl=En&_X_Tr_Tl=Id&_X_Tr_Hl=Id&_X_Tr_Pto=Sge&_X_Tr_Hist=True
- Putri, M. K., & Najib, M. F. (2024). Pengaruh Adopsi Teknologi Digital Dan Value Creation Terhadap Sme Performance Pada Umkm Cafe Di Kota Bandung. *Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(2), 677-692.
- Rogers, E. M. (1962). *Diffusion Of Innovations*. Free Press Of Glencoe, New York.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo* (Doctoral Dissertation, Udayana University).
- Sugiyono, (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutanto, H., Jumaedi, J., Nurhaliza, E., & Mardiah, A. (2024). Pengaruh Adopsi Teknologi Digital Dan Strategi Pemasaran Online Terhadap Kinerja Bisnis Dalam Kewirausahaan Di Indonesia. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(01), 53-66.
- Tarigan, Z. N. A. B., Dewi, F. N., & Pribadi, Y. (2022). Keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Masa Pandemi: Dukungan Kebijakan Pemerintah. *Jurnal Bppk: Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan*, 15(1), 12-23.
- Tóth, R., Zéman, Z., Túróczi, I., Kása, R., Popp, J., & Oláh, J. (2021). The System Of Relationships Between Sustainable Corporate Governance And Corporate Financial Literacy. *Polish Journal Of Management Studies*, 23.

Yendra, M., & Wetsi, W. P. M. (2021). Dampak Bantuan Langsung Tunai (Blt) Dana Desa Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi*, 1(2), 14-22. <https://doi.org/10.69989/07eep616>

Syiva Indana *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Mohammad Rizal**) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

M. Tody Arsyianto***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma